

REKOMENDASI HASIL PEMETAAN RISIKO COVID - 19



**D
I
S
U
S
U
N**

OLEH:

**BIDANG PENCEGAHAN & PENGENDALIAN PENYAKIT (P2P)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN NIAS UTARA
TAHUN 2025**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus yang dinamakan dengan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS CoV-2). Sumber utama terinfeksi COVID-19 adalah pasien yang terinfeksi baik yang bergejala maupun yang tidak menimbulkan gejala. Pasien yang terinfeksi COVID-19 dapat menimbulkan adanya gejala ringan seperti flu sampai adanya infeksi paru paru seperti pneumonia.

Gejala awal yang biasanya dirasakan pasien terinfeksi adalah demam. Demam pada pasien yang terinfeksi dapat mencapai suhu tinggi sekitar antara 38,1-39°C. Keluhan lain yang paling sering dirasakan pasien adalah batuk, sesak nafas, mialgia dan gejala gastrointestinal seperti diare. Beberapa pasien yang terinfeksi memiliki gejala ringan, sedang dan berat bahkan tidak disertai dengan gejala.

Faktor risiko COVID-19 paling utama adalah riwayat kontak dengan pasien terinfeksi COVID-19. Adanya penyakit bawaan seperti hipertensi, diabetes melitus ,penyakit kardiovaskular dapat memperberat kondisi pasien COVID-19. Pasien dengan komorbid mengakibatkan peningkatan ekspresi reseptor ACE2 yang memfasilitasi virus untuk lebih mudah masuk dan menginfeksi tubuh. Faktor usia juga menjadi risiko terinfeksi COVID-19, dimana yang berumur ≥ 65 tahun lebih berisiko terkena COVID-19 dikarenakan melemahnya sistem kekebalan tubuh.

Kewaspadaan terhadap COVID-19 tetap penting, meskipun kasus mulai menurun. Hal ini meliputi penggunaan masker, menjaga kebersihan, menghindari kontak dekat, dan vaksinasi. Kementerian Kesehatan juga mengeluarkan surat edaran untuk meningkatkan kewaspadaan, terutama di saat lonjakan kasus. Untuk itu diperlukan pemetaan risiko dan upaya pencegahan peningkatan kasus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Nias Utara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Nias Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Nias Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	17.97
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	4.44

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Nias Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	16.63
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	53.57
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	56.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	90.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	80.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	58.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Nias Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan alasan anggaran yang diperlukan berdasarkan kebutuhan untuk penanggulangan saat terjadinya lonjakan kasus sedangkan anggaran yang ada saat ini hanya untuk kewaspadaan kasus

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Nias Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Nias Utara
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	11.41
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	62.02
RISIKO	27.84
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Nias Utara Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Nias Utara untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.41 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 62.02 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 27.84 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan koordinasi dengan tim perencanaan anggaran terkait kewaspadaan covid-19	Tim TGC	Juli-Agustus	-
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Perencanaan anggaran belanja yang mencakup semua tahapan pencegahan dan penanggulangan kasus covid-19	Tim Survim	Desember	-
3	Anggaran Kewaspadaan dan	Menyesuaikan anggaran dari semua sektor yang terlibat dapat diperhitungkan	Tim TGC	Juli-Agustus	-

	Penanggulangan				
4	Promosi	Meningkatkan upaya promosi kesehatan pada semua situasi sebagai upaya peningkatan kewaspadaan	Takelmas Promkes	Juli-Des	-
5	Promosi	Bahan dan media promosi tentang covid19 dilakukan pembaharuan sesuai dengan situasi saat ini	Takelmas Promkes	Juli	-

Lotu, 01 Juni 2025



Mengetahui
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara

TELAUMBANUA, SKM., MKM
NIP. 19681027 198902 1 001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	NIHIL		

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
5	Promosi	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	NIHIL	-	-	-	-	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan		Belum ada koordinasi dengan semua tim untuk penentuan anggaran media sosial yang ditunjuk untuk	Belum semua tahapan yang harus dipersiapkan dihitung kebutuhan anggarannya	Jumlah anggaran yang dihitung masih dalam lingkup dinas kesehatan dan puskesmas	-

			publikasi SKDR			
2	Promosi		Promosi dilakukan ketika ada peningkatan kasus	Bahan/media yang ada masih materi pada saat pandemi	Kebutuhan anggaran untuk membuat media promosi Covid-19 sampai di semua faskes tidak mencukupi	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Belum ada koordinasi dengan semua tim untuk penentuan anggaran
2. Belum semua tahapan yang harus dipersiapkan dihitung kebutuhan anggarannya
3. Jumlah anggaran yang dihitung masih dalam lingkup dinas kesehatan dan puskesmas
4. Promosi dilakukan ketika ada peningkatan kasus
5. Bahan/media yang ada masih materi pada saat pandemic
6. Kebutuhan anggaran untuk membuat media promosi Covid-19 sampai di semua faskes tidak mencukupi

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan koordinasi dengan tim perencanaan anggaran terkait kewaspadaan covid-19	Tim TGC	Juli-Agustus	-
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Perencanaan anggaran belanja yang mencakup semua tahapan pencegahan dan penanggulangan kasus covid-19	Tim Survim	Desember	-
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Menyesuaikan anggaran dari semua sektor yang terlibat dapat diperhitungkan	Tim TGC	Juli-Agustus	-
4	Promosi	Meningkatkan upaya promosi kesehatan pada semua situasi sebagai upaya peningkatan kewaspadaan	Takelmas Promkes	Juli-Des	-
5	Promosi	Bahan dan media promosi tentang covid19 dilakukan pembaharuan sesuai dengan situasi saat ini	Takelmas Promkes	Juli	-

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Iradat Zega, S.Kep, MKM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Nias Utara
2	Daniel Aman K. Harefa, S.Kep, Ns	Kepala Seksi Survim	Dinas Kesehatan Kab. Nias Utara
3	Mareti Nazara, S.K.M	Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Nias Utara